

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 634-642

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16359708>

## Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal (Swot dan Pestel)

Anjellie Dasviana Putri, Lisaryadi, Jamrizal, Iwan Aprianto

Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan, Universitas Islam Batanghari

### Abstrak

Manajemen Strategik Pendidikan merupakan proses yang dirancang dalam mencapai peningkatan kinerja pada lembaga pendidikan. Pada proses ini akan melibatkan perumusan visi, misi, serta tujuan dan menganalisis lingkungan eksternal maupun internal. Untuk itu, maka dalam makalah ini penulis akan membahas mengenai analisis lingkungan eksternal dan internal dalam manajemen strategik pendidikan. Analisis lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi pendidikan untuk memperhatikan dan menekankan peran lingkungan luar yang dapat mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut. Analisis lingkungan internal merupakan usaha untuk mengenali faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada pencapaian sasaran sebuah institusi. Ini melibatkan penilaian semua kemungkinan dan keterbatasan yang dimiliki oleh institusi tersebut. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan model, strategi, dan pengembangan bisnis yang digunakan untuk menilai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam sebuah proyek atau spekulasi bisnis. Keempat elemen tersebut membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Pendekatan SWOT mencakup penetapan tujuan spesifik dari usaha bisnis atau proyek serta pengidentifikasian faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan tersebut. Analisis PESTEL (PESTLE Analysis) merupakan suatu teknik dalam manajemen strategik yang digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar/eksternal bisnis atau lembaga yang berpengaruh terhadap Lembaga. Faktor-faktor tersebut meliputi bidang: *Political* (Politik), *Economic* (Ekonomi), *Social* (Sosial), *Technological* (Teknologi), *Legal* (Hukum), dan *Environment* (Lingkungan).

**Kata Kunci:** Lingkungan, Eksternal, Internal, Analisis SWOT

### Abstract

*Educational Strategic Management is a process designed in achieving performance improvement in educational institutions. On this process will involve formulating a vision, mission, as well as goals and analyzing the external as well as internal environment. To that end, then in this paper the author will discuss regarding the analysis of external and internal environment in strategic management of education. External environmental analysis is the effort made by an educational organization to pay attention to and emphasize the role of the external environment that can affect the educational institution. Internal environment analysis is an attempt to recognize the internal and external factors that influence the achievement of an institution's goals. This involves an assessment of all the possibilities and limitations possessed by the institution. SWOT analysis is a method of planning models, strategies, and business development used to assess the strengths (strengths), weaknesses, opportunities, and threats in a project or business speculation. These four elements form the acronym SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). The SWOT approach includes setting specific goals of a business venture or project as well as identifying internal and external factors that support or hinder the achievement of those goals. PESTEL Analysis (PESTLE Analysis) is a technique in strategic management which is used to look at the external/external environmental factors of a business or institution that influence the Institution. These factors include the areas: Political (Political), Economic (Economics), Social (Social), Technological (Technology), Legal (Legal), and Environment (Environment).*

**Keywords:** Environmental, External, Internal, SWOT Analysis

### Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 13 July 2025

## PENDAHULUAN

Manajemen strategi memiliki pengertian yang sesuai dengan arti dari masing-masing katanya. Manajemen didefinisikan sebagai merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta mengendalikan. Manajemen merupakan proses yang terjadi dengan sistematis dan telah ditetapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Strategos*" yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan di dalam sebuah peperangan. Berdasarkan kata tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi berarti rencana atau sebuah rangkaian tindakan yang disiapkan untuk mencapai sebuah tujuan (Sedjati, 2015). Berdasarkan paparan tersebut, maka manajemen strategi berarti sebuah

proses untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang perlu menganalisis lingkungan, formula strategi, dan hal lain yang mendukung demi mencapai sebuah tujuan.

Manajemen Strategik Pendidikan merupakan proses yang dirancang dalam mencapai peningkatan kinerja pada lembaga pendidikan. Pada proses ini akan melibatkan perumusan visi, misi, serta tujuan dan menganalisis lingkungan eksternal maupun internal. Untuk itu, maka dalam makalah ini penulis akan membahas mengenai analisis lingkungan eksternal dan internal dalam manajemen strategik pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Strategik Pendidikan

Manajemen strategi memiliki pengertian yang sesuai dengan arti dari masing-masing katanya. Manajemen didefinisikan sebagai merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta mengendalikan. Manajemen merupakan proses yang terjadi dengan sistematis dan telah ditetapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Strategos*" yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan di dalam sebuah peperangan. Berdasarkan kata tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi berarti rencana atau sebuah rangkaian tindakan yang disiapkan untuk mencapai sebuah tujuan (Sedjati, 2015). Berdasarkan paparan tersebut, maka manajemen strategi berarti sebuah proses untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang perlu menganalisis lingkungan, formula strategi, dan hal lain yang mendukung demi mencapai sebuah tujuan.

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai gabungan antara seni dan ilmu dalam hal mengformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi, yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya di masa datang. Terdapat enam komponen utama dalam manajemen strategi yaitu:

- a. Mengembangkan visi dan misi  
Visi merupakan sebuah keinginan terhadap keadaan masa depan yang dicita-citakan oleh organisasi. Visi dibuat oleh para pendiri organisasi. Misi merupakan pernyataan jangka panjang tentang alasan yang membedakan antara organisasi satu dengan yang lainnya.
- b. Melakukan analisa lingkungan internal  
Analisa lingkungan internal dilakukan untuk mengetahui apa dan bagaimana kekuatan dan kelemahan internal organisasi.
- c. Melakukan analisa lingkungan eksternal  
Analisa lingkungan eksternal dilakukan dengan cara membuat daftar mengenai berbagai peluang yang bisa menguntungkan perusahaan dan berbagai ancaman yang perlu dihindari.
- d. Strategi  
Strategi merupakan keterampilan dan ilmu untuk memenangkan persaingan.
- e. Kebijakan  
Kebijakan adalah suatu pedoman dan aturan maupun prosedur yang dibuat untuk mencapai tujuan organisasi.
- f. Evaluasi  
Evaluasi strategi merupakan proses dalam menilai strategi yang telah dibuat untuk menentukan kualitas, efektivitas, maupun pencapaiannya.  
(Sekarpuri, 2022)

### Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan Eksternal dalam kerangka manajemen strategis mengacu pada elemen-elemen di luar organisasi yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan strategis organisasi. Lingkungan luar memiliki pengaruh besar terhadap perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan strategi suatu organisasi (Zamsiswaya, 2023).

Analisis lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi pendidikan untuk memperhatikan dan menekankan peran lingkungan luar yang dapat mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut. Dalam kajian lingkungan eksternal institusi pendidikan mencakup berbagai elemen yang memengaruhi proses pengelolaan strategis pendidikan. Sejumlah peluang dan tantangan yang terdapat dalam lingkungan eksternal meliputi berbagai faktor yang bisa dikelompokkan dalam bidang/aspek (Fiqia, 2023).

Lingkungan eksternal dekat adalah lingkungan yang memberikan pengaruh langsung terhadap operasi lembaga pendidikan, seperti berbagai potensi dan kondisi dalam sektor pendidikan yang menjadi

fokus usaha sekolah tersebut, keadaan kompetisi, situasi pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Semua itu berpengaruh pada penentuan strategi yang diperkirakan akan mendukung pelaksanaan pendidikan mencapai tujuannya. Lingkungan eksternal yang jauh terdiri dari berbagai kekuatan dan kondisi yang berasal dari luar lingkungan eksternal yang dekat, termasuk aspek sosial ekonomi, politik, keamanan nasional, kemajuan teknologi, dan tantangan global. Secara tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan sistem pendidikan di suatu institusi pendidikan. Analisis lingkungan eksternal memiliki beberapa tahapan mulai dari *scanning*, *monitoring*, *forecasting* dan *assessing*. Analisis eksternal juga mempunyai cakupan analisis terhadap kondisi yang ada pada organisasi seperti pada bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, teknologi, cakupan geografis serta konstelasi industri (Umam, 2016).

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam analisis lingkungan eksternal adalah *Scanning* merupakan proses mempelajari semua segmen yang ada di lingkungan pendidikan dalam rencana penyelenggaraan pendidikan. *Monitoring* merupakan pengamatan terhadap perubahan. Kemudian *forecasting* merupakan membuat prediksi strategi untuk penyelenggaraan pendidikan, dan *assessing* adalah pengaruh perubahan lingkungan.

Signifikansi pemahaman mengenai lingkungan eksternal pada manajemen strategis adalah untuk membantu organisasi dalam membuat keputusan strategis yang lebih tepat, merencanakan tujuan jangka panjang, mengenali peluang, mengantisipasi risiko, serta mengoptimalkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk menghadapi lingkungan eksternal yang selalu berubah, maka organisasi, perusahaan, atau sebuah lembaga harus proaktif dan cepat merespons perubahan yang muncul. Dengan memanfaatkan data dan pengetahuan mengenai lingkungan eksternal, perusahaan bisa menemukan peluang baru, mengantisipasi risiko, dan merumuskan strategi yang mampu bersaing. Dalam konteks ini, lingkungan eksternal menjadi elemen yang amat krusial dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan (Zamsiswaya, 2023).

Manajemen strategis memiliki beberapa pendekatan dan alat analisis yang bisa dipakai untuk memahami lingkungan eksternal, seperti analisis PESTEL (Political, Economic, Social, Technological, Environmental, Legal) dan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

### Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal dalam manajemen strategis mencakup elemen-elemen di dalam organisasi yang berpengaruh pada perencanaan dan pelaksanaan strategi usaha. Lingkungan internal meliputi sumber daya, kompetensi, struktur organisasi, budaya perusahaan, serta proses bisnis yang terdapat di dalam organisasi. Dalam manajemen strategis, pemahaman yang mendalam mengenai lingkungan internal sangat krusial untuk mengenali kekuatan serta kelemahan organisasi. Kekuatan meliputi sumber daya, kemampuan, dan keunggulan bersaing yang dimiliki oleh organisasi, sedangkan kelemahan mencakup keterbatasan atau tantangan yang dapat berdampak pada kinerja organisasi (Zamsiswaya, 2023).

Analisis lingkungan internal merupakan usaha untuk mengenali faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada pencapaian sasaran sebuah institusi. Ini melibatkan penilaian semua kemungkinan dan keterbatasan yang dimiliki oleh institusi tersebut. Penting untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi yang tersedia karena ini bisa menjadi daya tarik unik bagi institusi dalam memengaruhi minat orang di sekitarnya, terutama siswa. Sebaliknya, mengenali kelemahan internal harus dilakukan lebih awal agar organisasi dapat menemukan cara dan usaha untuk mencari solusi terhadap kelemahan tersebut dan tetap berfungsi dengan optimal (Mashuri, 2023).

Analisis terhadap lingkungan internal lembaga pendidikan diperlukan untuk memahami kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang terdapat dalam lembaga pendidikan tersebut. Menurut Abd Rahman Rahim dan Enny Rajab, analisis lingkungan internal adalah proses untuk mengidentifikasi aspek-aspek internal atau variabel dalam perusahaan yang penting untuk menghadapi lingkungan eksternal, serta menilai apakah posisi tersebut kuat atau lemah. Analisis lingkungan internal adalah suatu usaha yang dilakukan oleh organisasi pendidikan dalam menemukan peluang yang mengantisipasi ancaman pada lingkungan pendidikan sehingga bisa mendapatkan hasil dan tujuan pendidikan yang maksimal (Fiqia, 2023).

Analisis lingkungan internal di institusi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional/tujuan sekolah. Lingkungan internal mengamati kekuatan dan kelemahan dalam organisasi yang dapat dikelola oleh manajemen, meliputi antara lain:

- a. Struktur organisasi mencakup pengaturan dan lokasi personel yang ada.

- b. Sistem organisasi untuk mencapai efektivitas mencakup komunikasi internal yang efektif.
- c. Sumber daya manusia, sumber daya alam, dan tenaga terampil (skill) berperan dalam tingkat pemberdayaan sumber daya, termasuk komposisi serta kualitas dari sumber daya manusianya.
- d. Biaya operasi serta sumber pendanaannya.
- e. Faktor-faktor lain yang mencerminkan dukungan terhadap pelaksanaan kinerja/misi organisasi yang telah ada serta yang berpotensi timbul di lingkungan internal (Dewi, 2022).

Analisis lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk menemukan berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada pada sumber daya serta proses bisnis internal yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dianggap kuat jika keduanya memiliki kemampuan (*capability*) yang dapat menghasilkan kompetensi khas, sehingga perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitif. Beberapa metode yang diterapkan untuk menilai kapasitas sumber daya internal perusahaan meliputi: Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppotunities, Threat*) dan analisis rantai nilai serta perspektif berbasis sumber daya (*resource-based view - RBV*). Setiap alat analisis memiliki keunggulan dan kekurangan dalam menganalisis lingkungan internal perusahaan (Susanthi, 2017).

Terdapat beberapa komponen dalam analisis lingkungan internal seperti sumber daya yang mendukung serta terdapat kemampuan atau keahlian untuk dapat bersaing dan unggul dengan sekolah lainnya. Selain komponen tersebut, ada juga bentuk-bentuk untuk menganalisis internal lembaga pendidikan seperti:

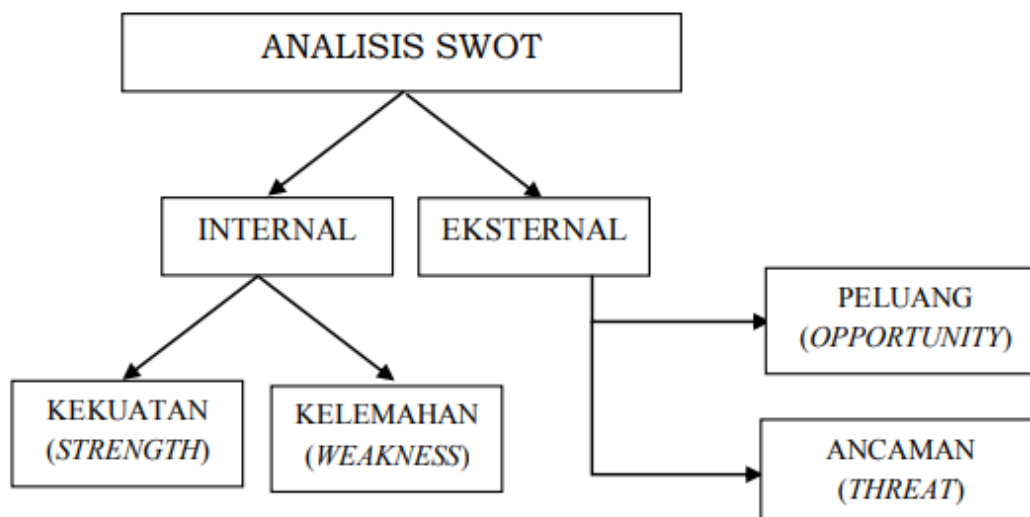
- a. Fungsi pengelolaan kurikulum yaitu memiliki dokumen kurikulum yang lengkap dan tersedianya silabus mata pelajaran.
- b. Fungsi ketenagaan/personalia yaitu jumlah guru memenuhi rasio, kelayakan mengajar memadai, pelatihan.
- c. Fungsi pengembangan sarana meliputi daya guna sarana, jumlah buku siswa berstandar nasional memadai, ruang kelas sesuai standar.
- d. Fungsi evaluasi dan ketercapaian kompetensi lulusan berupa hasil *Assesment* sudah diatas standar nasional, ketuntasan belajar siswa.
- e. Fungsi kegiatan belajar dan mengajar dilihat melalui kedisiplinan belajar dan partisipasi belajar.
- f. Fungsi keuangan yaitu apabila biaya operasional tetap terpenuhi, kesesuaian alokasi gaji guru dengan UMR, dan alokasi dana pembelajaran tersedia (Yahya, 2024).

### Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan model, strategi, dan pengembangan bisnis yang digunakan untuk menilai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam sebuah proyek atau spekulasi bisnis. Keempat elemen tersebut membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Pendekatan SWOT mencakup penetapan tujuan spesifik dari usaha bisnis atau proyek serta pengidentifikasian faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan tersebut.

Analisis SWOT dimanfaatkan untuk membandingkan faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal. Faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan. Proses penerapan manajemen analisis SWOT memerlukan survei internal mengenai strengths (kekuatan) dan weaknesses (kelemahan) program, serta survei eksternal terhadap opportunities (peluang/kesempatan) dan threats (ancaman). Uji eksternal dan internal yang terstruktur merupakan hal yang istimewa dalam dunia perencanaan dan pengembangan. Lingkungan eksternal memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap suatu perusahaan atau lainnya (Wiswasta, 2018).

Analisis SWOT merupakan analisis yang terdiri dari empat faktor yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*) yang bertujuan untuk menghasilkan identifikasi lengkap terhadap faktor tersebut. Analisis SWOT digunakan dalam mengevaluasi faktor internal maupun faktor eksternal dari sebuah perusahaan untuk kemudian mampu mencari solusi (Wardoyo, 2011). Bagan pikir analisis SWOT dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Pola Pikir Analisis SWOT  
Sumber: Skripsi Anjellie Dasviana Putri, 2024

Analisis SWOT memiliki tahapan yang harus dilakukan, yang pertama adalah pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan pra analisis melalui matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*) dan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Pada matriks EFAS dan IFAS dihitung peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan organisasi atau perusahaan melalui perhitungan total signifikan, bobot, *rating*, dan nilai (Wiswata, 2018).

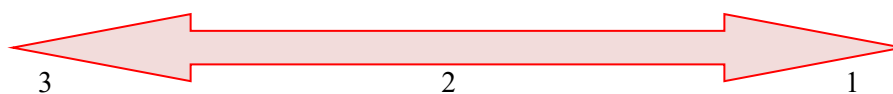
|                          | NO. | Faktor Strategi | TS | Bobot | Rating | Nilai<br>(B x R) |
|--------------------------|-----|-----------------|----|-------|--------|------------------|
| PELUANG<br>(OPPORTUNITY) | 1   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 2   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 3   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 4   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 5   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 6   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 7   |                 |    |       |        |                  |
| Total Peluang            |     |                 |    |       |        |                  |
| ANCAMAN<br>(THREAT)      | 1   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 2   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 3   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 4   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 5   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 6   |                 |    |       |        |                  |
|                          | 7   |                 |    |       |        |                  |
| Total Ancaman            |     |                 |    |       |        |                  |
| TOTAL                    |     |                 |    |       |        |                  |

**Gambar 2.** Matriks EFAS

|                         | NO. | Faktor Strategi | TS | Bobot | Rating | Nilai<br>(B x R) |
|-------------------------|-----|-----------------|----|-------|--------|------------------|
| KEKUATAN<br>(STRENGTH)  | 1   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 2   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 3   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 4   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 5   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 6   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 7   |                 |    |       |        |                  |
| Total Peluang           |     |                 |    |       |        |                  |
| KELEMAHAN<br>(WEAKNESS) | 1   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 2   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 3   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 4   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 5   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 6   |                 |    |       |        |                  |
|                         | 7   |                 |    |       |        |                  |
| Total Ancaman           |     |                 |    |       |        |                  |
| TOTAL                   |     |                 |    |       |        |                  |

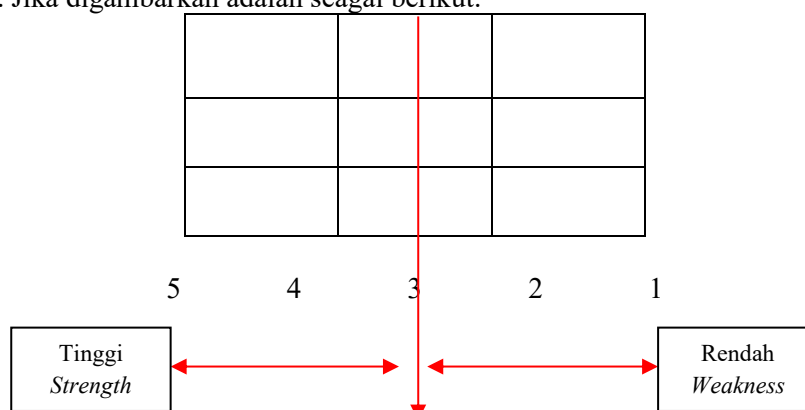
Gambar 3. Matriks IFAS

Untuk membuat matriks EFAS dan IFAS dibutuhkan TS (Total Signifikan), B (Bobot), dan R (*Rating*) dalam mencari N (Nilai). Total Signifikan memiliki *range* atau rentang nilai dari angkat satu sampai angka tiga, dimana nilai angka satu adalah signifikan, dan angka tiga sangat signifikan. Jika digambarkan adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Rentang nilai Total Signifikan (TS)

*Rating* juga memiliki *range* atau rentang nilai dari satu hingga lima, semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi kekuatannya dan apabila semakin rendah nilainya maka semakin lemah pula faktor strategi tersebut. Jika digambarkan adalah sebagai berikut.

Gambar 5. Rentang angka *Rating* (R)

Perhitungan bobot dapat dilakukan dengan menggunakan nilai total signifikan, yaitu dengan cara membagi masing-masing nilai total signifikan dengan nilai total dari total signifikan itu sendiri. Apabila dirumuskan maka rumusnya adalah sebagai berikut.

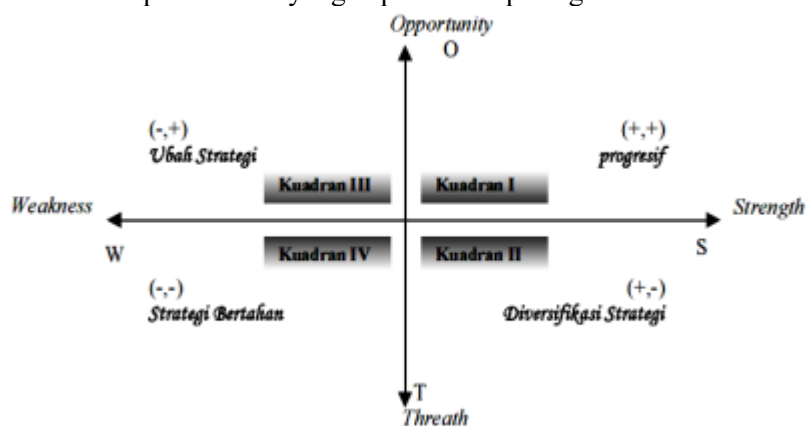
$$B = \frac{TS}{\text{Total TS}} \dots\dots\dots \text{Pers. 1}$$



Sedangkan untuk perhitungan N (Nilai) bisa mengikuti rumus atau persamaan berikut.

$$N = B \times R \dots\dots\dots \text{Pers. 2}$$

Tahap selanjutnya adalah menentukan kuadran dari analisis SWOT yang telah dilakukan. Analisis SWOT memiliki empat kuadran yang dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 6.** Kuadran SWOT

Sumber : Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Budisetyorini, 2017).

Adapun pengertian kuadran I – IV adalah sebagai berikut:

a. Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menunjukkan bahwa sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Progresif*, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

b. Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menunjukkan sebuah organisasi yang tangguh tetapi sedang menghadapi kendala yang signifikan. Saran strategi yang diusulkan ialah *Diversifikasi Strategi*, yang berarti organisasi berada dalam keadaan stabil tetapi menghadapi berbagai tantangan signifikan, sehingga diperkirakan organisasi akan kesulitan untuk terus bergerak jika hanya mengandalkan strategi yang lama. Oleh sebab itu, organisasi disarankan untuk cepat memperbanyak variasi strategi taktisnya.

c. Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menunjukkan sebuah organisasi yang rentan atau lemah tetapi memiliki banyak peluang. Saran strategi yang disampaikan adalah *Modifikasi Strategi*, yang berarti organisasi disarankan untuk mengubah strategi yang ada. Karena, pendekatan yang sebelumnya dikhawatirkan akan sulit untuk menangkap peluang yang ada sekaligus meningkatkan kinerja organisasi.

d. Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menunjukkan sebuah organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *Strategi Bertahan*, yang berarti kondisi internal organisasi berada pada pilihan dilematis. Oleh karenanya organisasi disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

Perhitungan dalam menentukan sumbu X dan Y pada kuadran SWOT dilakukan dengan persamaan sebagai berikut.

X = Kekuatan – Kelemahan

Y = Peluang – Ancaman

### Analisis PESTEL

Analisis PESTEL (PESTLE Analysis) merupakan suatu teknik dalam manajemen stratejik yang digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar/eksternal bisnis atau lembaga yang berpengaruh terhadap Lembaga. Faktor-faktor tersebut meliputi bidang: *Political* (Politik), *Economic* (Ekonomi),

*Social* (Sosial), *Technological* (Teknologi), *Legal* (Hukum), dan *Environment* (Lingkungan) (Rosani, 2021).

Detail dari masing-masing Huruf dari PESTEL adalah sebagai berikut.

- a. P untuk Faktor Politik: aspek yang menjadi perhatian dalam faktor ini adalah menilai seberapa besar pengaruh pemerintahan suatu negara terhadap industri tertentu.
- b. E untuk Faktor Ekonomi: Penekanan dari faktor ini adalah elemen-elemen yang akan menjadi penentu kinerja ekonomi yang secara langsung mempengaruhi perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. S untuk Faktor Sosial: Penekanan dari faktor ini adalah keadaan lingkungan sosial di pasar, tren budaya, demografi, serta analisis populasi yang akan memengaruhi industri.
- d. T untuk Faktor Teknologi: Penekanan dari faktor-faktor pada aspek ini adalah teknologi-teknologi yang saat ini tersedia serta inovasi-inovasi teknologi yang dapat memengaruhi pasar dan industri yang ada.
- e. E untuk Faktor Lingkungan (*Environment*): penekanan dari aspek ini adalah semua faktor yang memengaruhi atau menentukan lingkungan di sekitarnya serta industri.
- f. L untuk Faktor Hukum (*Legal*): Penekanan dari elemen ini adalah regulasi yang ada yang akan memengaruhi bisnis dan sektor industri. Aturan-aturan ini akan dievaluasi, baik untuk regulasi yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang berasal dari eksternal, seperti peraturan negara atau regulasi daerah. Evaluasi pada poin ini selanjutnya akan menghasilkan panduan sehingga strategi bisnis yang disusun akan mematuhi ketentuan yang berlaku (Febrianti, 2025).

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada makalah ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi pendidikan untuk memperhatikan dan menekankan peran lingkungan luar yang dapat mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut.
2. Analisis lingkungan internal merupakan usaha untuk mengenali faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada pencapaian sasaran sebuah institusi. Ini melibatkan penilaian semua kemungkinan dan keterbatasan yang dimiliki oleh institusi tersebut.
3. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan model, strategi, dan pengembangan bisnis yang digunakan untuk menilai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam sebuah proyek atau spekulasi bisnis. Keempat elemen tersebut membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Pendekatan SWOT mencakup penetapan tujuan spesifik dari usaha bisnis atau proyek serta pengidentifikasian faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat pencapaian tujuan tersebut.
4. Analisis PESTEL (PESTLE Analysis) merupakan suatu teknik dalam manajemen strategik yang digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar/eksternal bisnis atau lembaga yang berpengaruh terhadap Lembaga. Faktor-faktor tersebut meliputi bidang: *Political* (Politik), *Economic* (Ekonomi), *Social* (Sosial), *Technological* (Teknologi), *Legal* (Hukum), dan *Environment* (Lingkungan).

## REFERENSI

- Budisetiyorini, Beta, Dharani Kandahsari, dan Ida Ayu Made Paramita Sarasvati. 2017. *Strategi Daya Saing Wisata Kota Tua Jakarta*. Jakarta : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.4 No.1 Januari-Juni 2017.
- Dewi, Maya Sari. 2022. *Analisis Lingkungan Eksternal*. Sumatera Utara : Alacrity : Journal of Education Volume 2, Issue 1, Februari 2022.
- Febrianti, Elsa. 2025. *Peran Teori PESTEL dalam Perencanaan Strategis Operasional*. Garut: Aksara Global Akademia 10 February 2025.
- Fiqia, Ahmad Mihdad Mahdad, Chusnul Chotimah, dan Sulistiyorini. 2023. *Penguatan Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) di Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Disrupsi*. Ponorogo : Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 4, No. 1 2023.



- Mashuri, Maisah, dan Lukman Hakim. 2023. *Analisis Lingkungan Internal Lembaga Pendidikan Islam*. Cirebon : Jurnal Inovasi Global Vol. 1, No. 2. Desember 2023.
- Rosani, dkk. 2021. *Analisis PESTEL pada Lazismu Kalimantan Barat*. Pontianak : Journal of Islamic Economics Vol.2 No.2 Maret 2021/
- Sedjati, Retina Sri. 2015. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : Penerbit DEEPUBLISH.
- Sekarpuri, Anindita Dyah. 2022. *Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Susanthi, Putu Rani. 2017. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam)*. Batam : Jurnal Elektronik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akutansi) STIE Galileo Vol. 1 No.1, November 2017.
- Umam, Muhammad Khoirul. 2016. *Analisis Lingkungan Strategis dalam Corak Penyelenggaraan Pendidikan Islam*. Jawa Timur : Jurnal al-Hikmah Vol. 4 No. 2 Oktober 2016.
- Wardoyo, Paulus. 2011. *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang : Semarang University Press
- Wiswasta, I Gusti Ngurah Alit, I Gusti Ayu Ari Agung, dan I Made Tamba. 2018. *Analisis SWOT (Kajian Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*. Denpasar : Unmass Press.
- Yahya, Muhammad. 2024. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal di Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Disrupsi*. Tulungagung : Atthiflah : Journal of Early Childhood Islamic Education Volume 11 Nomor 1 Januari 2024.
- Zamsiswaya, dkk. 2023. *Model Deskriptif Manajemen Strategik : Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi*. Lampung : Vol. VII No. I, Month 2023.